

RINGKASAN

Kesenian ebeg merupakan kesenian tari-tarian yang menceritakan tentang latihan perang dengan diiringi suara gamelan. Dalam kesenian ebeg umumnya dilakukan oleh penari ebeg laki-laki. Seiring dengan perkembangan zaman mulai muncul penari ebeg perempuan sebagai daya tarik masyarakat.

Penelitian berjudul “Penari Perempuan Pada Ebeg Wadon (Studi Tentang Anggota Kelompok Ebeg Perempuan Di Kabupaten Purbalingga)” ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan sehari-hari penari ebeg perempuan di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan purposive sampling dalam subjek penelitian. Metode yang digunakan merupakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kehidupan sehari-hari penari ebeg perempuan di Kabupaten Purbalingga masih duduk dibangku sekolah, Penari ebeg perempuan melakukan puasa sesuai dengan keyakinannya, mereka juga mendapatkan dukungan dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: kesenian ebeg, penari perempuan, kehidupan penari perempuan

SUMMARY

Ebeg art is a dance art that tells about war training accompanied by the sound of gamelan. In ebeg art, it is generally performed by male ebeg dancers. Along with the times, female ebeg dancers began to appear as a public attraction.

The research entitled "Female Dancers in Ebeg Wadon (Study of Female Ebeg Group Members in Purbalingga Regency)" aims to find out the daily life of female ebeg dancers in Purbalingga Regency. This research is a qualitative research using purposive sampling in research subjects. The methods used are in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study show that the daily life of female ebeg dancers in Purbalingga Regency is still in school, female ebeg dancers do fasting according to their beliefs, they also get support from family, school and society.

Keywords: ebeg art, female dancers, life of female dancers